

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG PROFESIONALISME GURU
DAN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP
PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI KEUANGAN
SISWA KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI
SMK NEGERI 1 DEPOK TAHUN AJARAN 2011/2012**

Oleh:

Mufida Ratnasari¹

mufidaratnasari@yahoo.co.id

Ani Widayati²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh Persepsi Siswa tentang Profesionalisme Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2011/2012; (2) Pengaruh Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2011/2012, (3) Pengaruh Persepsi Siswa tentang Profesionalisme Guru dan Penggunaan Media Pembelajaran secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2011/2012.

Penelitian ini adalah penelitian *ex post facto*. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2011/2012 yang berjumlah 94 orang. Data dikumpulkan dengan metode dokumentasi dan metode angket. Uji validitas instrumen dengan rumus *Product Moment* dari Pearson dan uji reliabilitas instrumen dengan rumus *Cronbach Alpha*, yang dilakukan pada 30 siswa SMK Negeri 1 Tempel. Sebelum data penelitian dianalisis, dilakukan uji prasyarat analisis meliputi uji linieritas dan uji multikolinieritas. Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji hipotesis pertama dan kedua dengan analisis regresi sederhana dan uji hipotesis ketiga dengan analisis regresi ganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa tentang Profesionalisme Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan dibuktikan $r_{x1y} = 0,501$ dan $r^2_{x1y} = 0,251$, $t_{hitung} = 5,545$ dan $t_{tabel} = 1,980$; (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan ditunjukkan dengan $r_{x2y} = 0,333$ dan $r^2_{x2y} = 0,111$, $t_{hitung} = 3,384$ dan $t_{tabel} = 1,980$ (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa tentang Profesionalisme Guru dan Penggunaan Media Pembelajaran secara bersama-sama terhadap Prestasi

¹ Alumni Prodi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

² Staf Pengajar Jurusan P. Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

Belajar Akuntansi Keuangan ditunjukkan dengan $R_{y(1,2)} = 0,508$, $R^2_{y(1,2)} = 0,258$ dan $F_{hitung} 15,831 > F_{tabel} 3,090$. Penelitian ini menunjukkan besarnya sumbangan efektif secara bersama-sama sebesar 25,80% dan masih ada 74,20% yang dipengaruhi variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Dengan demikian, keseluruhan hasil analisis ini mendukung hipotesis yang diajukan.

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Pembangunan suatu negara sangat dipengaruhi oleh pendidikan, sebab dengan bantuan pendidikan setiap individu dapat melaju dan berkembang, sehingga dikemudian hari mendapatkan pekerjaan yang pantas. Pendidikan harus mempunyai arah dan tujuan yang tepat, agar mampu membentuk dan menciptakan sumber daya manusia yang terampil, kreatif, mau bekerja keras, sehat jasmani dan rohani, disiplin, bertanggung jawab, serta dapat mengikuti dan melibatkan diri dalam kehidupan bermasyarakat. Hasil pendidikan dapat dikatakan berkualitas apabila pendidikan yang dilaksanakan dapat memberikan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan pada lulusannya sehingga berguna untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi atau memasuki dunia kerja.

Prestasi belajar di sekolah menunjukkan kemampuan siswa dalam menguasai dan memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Banyak faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar siswa. Faktor-faktor tersebut ada yang berasal dari dalam diri siswa (internal) maupun dari luar diri siswa (eksternal). Faktor dari dalam diri meliputi faktor psikologis dan faktor fisiologis sedangkan dari luar diri meliputi faktor lingkungan dan faktor instrumental. Faktor psikologis terdiri dari bakat, minat, kecerdasan, motivasi, dan kemampuan kognitif. Sedangkan faktor fisiologis terdiri dari kondisi fisik atau kondisi panca indera. Faktor lingkungan terdiri dari lingkungan alam dan lingkungan sosial, sedangkan faktor instrumental terdiri dari kurikulum, bahan pelajaran, guru, alat evaluasi, sarana prasarana, administrasi atau manajemen sekolah. Siswa

sebagai objek utama dalam suatu proses pembelajaran sangat berkaitan erat dengan prestasi belajarnya. Evaluasi diperlukan guna mengetahui berhasil tidaknya seseorang dalam belajar, tujuannya untuk mengetahui prestasi yang diperoleh siswa setelah proses belajar mengajar berlangsung. Prestasi dapat diartikan sebagai hasil yang diperoleh karena adanya aktifitas belajar yang dilakukan. Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar karena kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan prestasi merupakan hasil belajar.

Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan adalah hasil yang telah dicapai dalam usaha untuk menguasai akuntansi keuangan yang dinyatakan dengan nilai yang diperoleh setelah diadakan evaluasi. Pencapaian hasil Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan yang tinggi merupakan keinginan setiap siswa, namun untuk mendapatkan hasil yang optimal bukanlah hal yang mudah, akan tetapi membutuhkan usaha yang optimal dari siswa itu sendiri agar tidak memperoleh Prestasi Belajar Akuntansi yang rendah.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) mempunyai tujuan utama dalam mendidik siswanya yaitu untuk menyiapkan siswa dalam memasuki lapangan kerja. SMK Negeri 1 Depok merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan kelompok Bisnis dan Manajemen yang memiliki Kompetensi Keahlian Akuntansi yang bertujuan untuk menyiapkan siswanya untuk memiliki kompetensi tertentu sehingga mampu memasuki lapangan kerja. Sehubungan dengan itu maka materi pelajaran yang diajarkan pada SMK ini lebih bersifat aplikatif dibanding mata pelajaran di sekolah umum. Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah ini adalah Akuntansi Keuangan. Tercapainya Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan maka dapat diartikan tercapainya juga tujuan pembelajaran Akuntansi Keuangan siswa. Pada kenyataannya banyak permasalahan yang timbul dan dihadapi oleh setiap siswa dalam mencapai prestasi belajar yang optimal. Prestasi belajar Akuntansi Keuangan siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2011/2012

sebagian siswa kurang optimal dilihat dari hasil nilai ulangan harian semester gasal masih terdapat beberapa siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yakni 76, dari 94 siswa hanya 74 siswa (79%) yang telah memenuhi KKM, sedangkan sisanya 20 siswa (21%) belum memenuhi KKM yang ditetapkan sekolah sehingga diperlukan remedi

Terkait dengan hal tersebut salah satu komponen yang perlu diperhatikan agar Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa sesuai dengan KKM yang telah ditetapkan adalah menyangkut kompetensi profesionalisme guru. Keberhasilan siswa dalam belajar dipengaruhi oleh faktor intern yaitu persepsi siswa tentang profesionalisme guru. Di tangan seorang guru orang tua para siswa berharap anak mereka kelak menjadi anak yang berguna bagi nusa dan bangsa. Seorang guru bukan hanya mengemban tugas untuk mengajar, mentransfer ilmu, melainkan juga mentransfer nilai-nilai kehidupan. Keberhasilan seorang guru dalam mentransfer ilmu dapat ditunjukkan dengan adanya perubahan tingkah laku siswa setelah melalui proses belajar sedangkan keberhasilan guru dalam mengajar dapat diwujudkan dalam pencapaian prestasi belajar siswa yang tinggi.

Seorang guru yang memiliki profesionalisme tinggi mengerti bagaimana menjadi sosok guru yang dapat dihargai, diteladani, mampu merencanakan dan melaksanakan program pengajaran yang baik, membantu menumbuhkan motivasi belajar siswa, dapat mengajar dan mendidik dengan baik, dan menjadi fasilitator dalam proses pembelajaran. Apabila dalam diri diri seorang guru tercermin seperti sifat tersebut hal ini dapat menimbulkan persepsi yang baik bagi siswa terhadap guru. Jika persepsi siswa terhadap profesionalisme guru tinggi maka akan mendorong siswa untuk menghargai kemampuan yang dimiliki guru dan siswa tergerak untuk mengikuti proses belajar mengajar dengan baik. Sebaliknya jika siswa memiliki persepsi yang rendah terhadap guru maka siswa kurang bersemangat untuk mengikuti pelajaran yang diberikan guru. Hal tersebut dibuktikan ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung, sebagian siswa

kurang memperhatikan penjelasan dari guru dan ada siswa yang masih mengobrol di luar konteks pelajaran dengan teman saat pelajaran berlangsung.

Faktor lain yang juga mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan adalah penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa sedemikian rupa sehingga terjadi prestasi belajar. Media pembelajaran meliputi: buku, *taperecorder*, kaset, video, film, kamera, *slide* (gambar bingkai), foto, TV, dan komputer. Dalam kegiatan belajar tidak semua siswa dapat menerima materi dengan mudah, penggunaan media pembelajaran dapat membantu guru dalam menyampaikan materi yang mungkin tidak dapat disampaikan hanya dalam lisan, sehingga adanya media dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru. Media yang digunakan guru dalam proses pembelajaran akan menimbulkan persepsi dalam diri siswa. Persepsi yang muncul dari dalam diri siswa pasti berbeda-beda, jika persepsi siswa terhadap penggunaan media pembelajaran tinggi, maka siswa akan senang mengikuti pelajaran dan akhirnya akan berdampak pada prestasi belajar siswa. Berdasarkan observasi masih terdapat beberapa siswa yang mempunyai persepsi rendah terhadap media pembelajaran yang digunakan guru sehingga membuat siswa kesulitan dalam mencapai prestasi belajar yang optimal. Penggunaan media pembelajaran yang optimal memberikan persepsi tinggi bagi siswa sehingga siswa tidak jenuh dalam belajar dan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan dapat meningkat, dengan demikian persepsi siswa terhadap penggunaan media pembelajaran diduga dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Berdasarkan observasi faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan adalah persepsi siswa terhadap penggunaan media, di SMK Negeri 1 Depok dalam kegiatan belajar mengajar guru akuntansi menggunakan media pembelajaran dengan tujuan agar proses pembelajaran

menjadi lebih aktif dan juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman terhadap materi yang sedang disampaikan sehingga Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa dapat ditingkatkan. Akan tetapi berdasarkan kenyataan yang ada, menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran penggunaan media pembelajaran yang baik belum diikuti dengan prestasi belajar yang baik pula. Hal ini ditunjukkan dengan sikap siswa yang kadang tidak memperhatikan penjelasan guru dalam mengikuti pelajaran.

Minat belajar siswa untuk mempelajari Akuntansi Keuangan pun dirasa masih kurang. Hal ini dibuktikan masih terdapat beberapa siswa yang kurang serius dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, masih terdapat siswa yang hanya menyalin atau mencontek jawaban tugas yang dikerjakan temannya, dan juga sebagian besar dari siswa yang belajar di rumah hanya pada saat ada tugas serta akan menghadapi ulangan saja.

Uraian di atas, menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran dan profesionalisme guru mampu memberikan kontribusi yang besar terhadap tercapainya Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa yang memuaskan. Hal ini mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Persepsi Siswa tentang Profesionalisme Guru dan Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2011/2012”.

2. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Mengetahui Pengaruh Persepsi Siswa tentang Profesionalisme Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2011/2012; (2) Mengetahui Pengaruh Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2011/2012; (3) Mengetahui Pengaruh Persepsi Siswa tentang Profesionalisme Guru dan Penggunaan Media

Pembelajaran secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2011/2012.

3. Kajian Pustaka

a. Prestasi Belajar Akuntansi

Menurut Muhibbin Syah (2007: 141), Prestasi Belajar didefinisikan sebagai “tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program”. Sumadi Suryabrata (2004: 297), mengartikan prestasi belajar sebagai “Nilai yang merupakan bentuk perumusan akhir yang diberikan oleh guru terkait dengan kemajuan atau prestasi belajar siswa selama waktu tertentu”. Menurut Yoga Firdaus, dkk (2003: 9) “Akuntansi Keuangan merupakan suatu bidang yang menyangkut masalah pencatatan transaksi dalam suatu perusahaan atau unit ekonomi yang lain dan mengenai penyusunan laporan keuangan secara periodik dari catatan-catatan tersebut”. Hendri Somantri (2007: 20) “Akuntansi Keuangan adalah transaksi keuangan yang sudah terjadi yang menyangkut perubahan aktiva, kewajiban dan ekuitas perusahaan yang bertujuan untuk menyediakan laporan keuangan bagi pihak intern dan ekstern”.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, berupa penguasaan pengetahuan, keterampilan, pemahaman dan sikap yang terkandung dalam pelajaran akuntansi keuangan yang diberikan secara periodik. Hal ini dibuktikan melalui tes, dan dirumuskan dengan nilai atau angka yang diberikan oleh guru mata pelajaran Akuntansi Keuangan dalam periode pembelajaran. .

b. Persepsi Siswa tentang Profesionalisme Guru

Menurut Slameto (2010: 102), “Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Melalui persepsi, manusia terus menerus mengadakan hubungan

dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan dengan inderanya, yaitu indera penglihat, pendengaran, peraba, perasa, dan pencium”. Moh. Uzer Usman, (2005: 15) menyatakan, “Pengertian guru profesional adalah orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga dia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal”. Menurut Muhibbin Syah, (2007: 229) “kompetensi profesionalisme guru dapat diartikan sebagai kemampuan dan kewenangan dalam menjalankan profesi keguruannya. Dari berbagai pendapat yang diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa tentang profesionalisme guru adalah cara pandang siswa atas apa yang diinderanya dalam hal ini guru yang profesional harus mempunyai kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.

c. Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah sebuah alat yang berfungsi dan digunakan untuk menyampaikan proses pembelajaran (Hujair AH. Sanaky 2009: 4). Azhar Arsyad, (2010: 3) mengemukakan pengertian media pembelajaran merupakan alat-alat grafis, fotografis, atau elektronik untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (2002: 2) mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar mengajar siswa antara lain: (1) Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar; (2) Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa, dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pembelajaran lebih baik; (3) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi bila guru mengajar untuk setiap jam pelajaran; dan (4) Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengar

uraian guru tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan mendemonstrasikan dan lain-lain.

B. METODE PENELITIAN

1. Desain Penelitian

Penelitian ini juga merupakan penelitian *Ex-post Facto* yaitu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menyebabkan timbulnya kejadian tersebut. Pendekatan yang digunakan untuk menganalisis data hasil penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang menggunakan angka untuk menyimpulkan hasil penelitian.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhadap siswa kelas XI SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2011/2012 yang beralamat di Jln. Ringroad Utara, Maguwoharjo, Depok, Sleman. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan April-Mei 2012.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Kuesioner

Metode kuesioner digunakan untuk mengungkapkan data kedua variabel bebas yaitu variabel Persepsi Siswa tentang Profesionalisme Guru dan Penggunaan Media Pembelajaran Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2011/2012.

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan jalan mengetahui data dalam kaitannya dengan jumlah responden, dan data rata-rata nilai ulangan harian dan tugas semester genep siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2011/2012.

4. Instrumen Penelitian

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu angket yang sudah dilengkapi dengan jawabannya sehingga siswa

tinggal memilih jawaban saja. Ada dua jenis instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu instrumen untuk mengungkap variabel Persepsi Siswa tentang Profesionalisme Guru dan Penggunaan Media Pembelajaran mata pelajaran Akuntansi Keuangan. Adapun kisi-kisi angket tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel Kisi-kisi Instrumen

Variabel (X)	Indikator	No. Butir Soal	Jml
Persepsi Siswa profesionalisme guru (X ₁)	1. Kompetensi Pedagogik	1*,2,3,4,5,6,7,8,9,10	10
	2. Kompetensi Kepribadian	11,12,13,14,15*,16,17,18	8
	3. Kompetensi Sosial	19,20,21*,22,23,24,25,26	8
	4. Kompetensi Profesional	27,28,29,30,31*,32	6
Persepsi Siswa Tentang Penggunaan Media Pembelajaran (X ₂)	1. Persepsi siswa tentang Penggunaan media pembelajaran	1,2,3,4,5,6*7,8	8
	2. Persepsi tentang frekuensi penggunaan media pembelajaran	9,10,11*,12	4
	3. Persepsi tentang manfaat penggunaan media pembelajaran	13,14,15,16*,17	5
	4. Persepsi tentang penguasaan guru dalam menggunakan media pembelajaran	18,19,20,21	4
Jumlah			46

Keterangan: * (Butir pernyataan gugur)

5. Teknik Analisis Data

a. Analisis Diskriptif Data

Sebelum dilakukan analisis data, data yang diperoleh dari lapangan disajikan dalam bentuk deskripsi data dari masing-masing variabel

dengan langkah-langkah menyusun tabel distribusi frekuensi, menyajikan dalam bentuk histogram, menghitung *Central Tendency*, menghitung variabilitas dengan menghitung Standar Deviasi, dan penentuan kedudukan dengan tiga kategori.

b. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis yang dilakukan adalah uji linearitas dan uji multikolinearitas.

c. Uji Hipotesis

1) Pengujian Hipotesis I

Hipotesis pertama menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Profesionalisme Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2011/2012. Di bawah ini adalah ringkasan hasil pengujian hipotesis pertama dengan analisis regresi sederhana, diperoleh koefisien korelasi r_{x1y} sebesar 0,501, koefisien determinasi r^2_{x1y} sebesar 0,251. Setelah dilakukan uji t diperoleh harga t_{hitung} sebesar 5,545 dan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,980. Dari hasil tersebut diketahui bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($5,545 > 1,980$). Dari perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Persepsi Siswa tentang Profesionalisme Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan.

2) Pengujian Hipotesis II

Hipotesis yang kedua menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2011/2012. Di bawah ini adalah ringkasan hasil pengujian hipotesis kedua dengan regresi sederhana, diperoleh koefisien korelasi r_{x1y} sebesar 0,333, koefisien determinasi r^2_{x1y} sebesar 0,111. Setelah dilakukan uji t diperoleh harga t_{hitung} sebesar 3,384 dan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,980. Dari hasil tersebut diketahui bahwa t_{hitung} lebih besar dari

t_{tabel} (3,384 > 1,980). Dari perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Persepsi Siswa tentang Profesionalisme Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan.

3) Pengujian Hipotesis III

Hipotesis penelitian ketiga yang berbunyi terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Profesionalisme Guru dan Penggunaan Media Pembelajaran secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2011/2012. Hasil analisis regresi ganda dengan dua prediktor menunjukkan nilai $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,508, $R^2_{y(1,2)}$ sebesar 0,258. Uji signifikansi menggunakan uji F, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 15,831 dikonsultasikan dengan nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan db = 2;91 yaitu sebesar 3,090, maka nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Persepsi Siswa tentang Profesionalisme Guru dan Penggunaan Media Pembelajaran secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Profesionalisme Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa tentang Profesionalisme Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis regresi sederhana diperoleh nilai r_{x1y} sebesar 0,501, harga koefisien determinasi r^2_{x1y} sebesar 0,251. Setelah dilakukan uji t harga t_{hitung} sebesar 5,545 dan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan db = 1;92 sebesar 1,980. Harga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (5,545 > 1,980). Dari perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa tentang Profesionalisme Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Keuangan Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2011/2012.

2. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan. Setelah dilakukan uji t harga t_{hitung} sebesar 5,545 dan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan db = 1;92 sebesar 1,980. Harga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($5,545 > 1,980$). Dari perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa tentang Profesionalisme Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2011/2012. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis regresi sederhana diperoleh nilai r_{x2y} sebesar 0,333, harga koefisien determinasi r^2_{x2y} sebesar 0,111. Setelah dilakukan uji t harga t_{hitung} sebesar 3,384 dan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan db = 1;92 sebesar 1,980. Harga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,384 > 1,980$). Dari perhitungan tersebut bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2011/2012.

3. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Profesionalisme Guru dan Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa tentang Profesionalisme Guru dan Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan. Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dengan dua prediktor ditemukan nilai koefisien korelasi $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,508, $R^2_{y(1,2)}$ 0,258 dan F_{hitung} sebesar 15,831 serta F_{tabel} db = 2;91 pada taraf signifikansi

5% sebesar 3,090. Harga F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% ($15,831 > 3,090$). Berdasarkan hasil analisis regresi ganda di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa tentang Profesionalisme Guru dan Penggunaan Media Pembelajaran secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2011/2012.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

- a. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa tentang Profesionalisme Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Program Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2011/2012 yang ditunjukkan dengan r_{x1y} bernilai sebesar 0,501; r^2_{x1y} sebesar 0,251 dan harga t_{hitung} sebesar $5,545 > t_{tabel}$ sebesar 1,980 pada taraf signifikansi 5% dengan $db = 1;92$.
- b. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Program Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2011/2012 yang ditunjukkan dengan r_{x2y} sebesar 0,333; r^2_{x2y} sebesar 0,111, dan harga t_{hitung} sebesar $3,384 > t_{tabel}$ sebesar 1,980 pada taraf signifikansi 5% dengan $db=1;92$.
- c. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa tentang Profesionalisme Guru dan Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Program Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2011/2012 yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi ganda ($R_{y(1,2)}$) sebesar 0,508, koefisien determinan ($R^2_{y(1,2)}$) sebesar 0,258 dan F_{hitung} sebesar 15,831 lebih besar daripada F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% sebesar 3,090.

2. Saran

- a. Persepsi Siswa tentang Profesionalisme Guru muncul karena adanya rasa ketertarikan terhadap mata pelajaran yang ditekuninya, tanpa ada yang menyuruh. Dalam hal ini guru hendaknya lebih memahami gaya belajar siswa sehingga muncul rasa ketertarikan yang mendorong siswa untuk berminat terhadap pelajaran akuntansi dan timbul keinginan serta kemauan untuk belajar Akuntansi Keuangan dengan baik.
- b. Guru memperhatikan perilaku setiap siswa merupakan cerminan adanya Persepsi Siswa tentang Profesionalisme Guru yang baik. Hal tersebut perlu dipertahankan, dengan cara guru memberi *feedback* atau pujian pada siswa.
- c. Adanya persepsi sebagian siswa yang menganggap guru masih kurang menggunakan media LKS guna memperdalam pemahaman siswa terhadap materi akuntansi. Hal ini dapat dijadikan masukan bagi guru untuk dapat mengembangkan metode yang bervariasi dan menggunakan media pembelajaran.
- d. Siswa merasa bahwa media yang digunakan guru memudahkan dalam belajar siswa. Hal ini perlu dipertahankan, dengan cara guru meningkatkan kemampuannya dalam penguasaan berbagai media pembelajaran.
- e. Saran untuk penelitian selanjutnya. Penelitian ini memberikan informasi bahwa Persepsi Siswa tentang Profesionalisme Guru dan Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

sebesar 50,6%, sedangkan sisanya sebesar 49,4% dipengaruhi oleh variabel lain seperti cara belajar, motivasi belajar, fasilitas belajar, lingkungan belajar, dan faktor lainnya yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Untuk itu perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Azhar Arsyad. (2010). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Basuki Wibawa. (1991). *Media Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Bimo Walgito. (2003). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Delia Ustati. (2011). Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011. *Skripsi*. FISE UNY.
- Esti Kumala Sari. (2008). Pengaruh Persepsi Siswa tentang Profesionalisme Guru Akuntansi dan Latar Belakang Pendidikan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ngaglik Sleman Tahun Ajaran 2008/2009. *Skripsi*. FISE UNY.
- Hendri Soemantri. (2007). *Memahami Akuntansi SMK Seri A Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen Program Keahlian Akuntansi*. Bandung: Armico.
- Hujair AH. Sanaky. (2009). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Safiria Insania Press.

- Ismani, dkk. (2009). *Pedoman Penulisan Tugas Akhir*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Akuntansi UNY.
- Kardiman, dkk. (2009). *Prinsip-prinsip Akuntansi 1 SMA Kelas XI*. Jakarta: Yudhistira
- M. Dalyono. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moh. Uzer Usman. (2005). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. (2007). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhibbin Syah. (2007). *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*. Bandung: Rosdakarya.
- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai. (2002). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- _____. (2003). *Penilaian Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2009). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Noviana Ida Suryani. (2008). Pengaruh Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran dan Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMKN 1 Pedan Tahun Ajaran 2007/2008. *Skripsi*. FISE UNY.
- Oemar Hamalik. (2003). *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung: Tarsito.
- Rini Puji Astuti. (2010). Pengaruh Persepsi Siswa tentang Kompetensi Profesional Guru dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Semester 1 Program Keahlian

Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011.
Skripsi. FISE UNY.

Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta:
PT Rineka Cipta.

Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.
Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. (2007). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.

_____. (2008). *Dasar-dasar Evaluasi, Pendidikan (Edisi Revisi)*.
Jakarta: Bumi Aksara.

Sumadi Suryabrata. (2004). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: CV. Rajawali Pers.

Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Undang-Undang Nomor 16 tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik
dan kompetensi guru.

Winkel W.S. (2004). *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta : Media Abadi.

Yoga Firdaus. (2003). *Pelajaran Akuntansi SMU Kelas 1*. Jakarta: Erlangga.